

**KOMBINASI TENUN LURIK DAN MOTIF KAWUNG
DALAM BUSANA MUSLIM**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA, FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

**KOMBINASI TENUN LURIK DAN MOTIF KAWUNG
DALAM BUSANA MUSLIM**

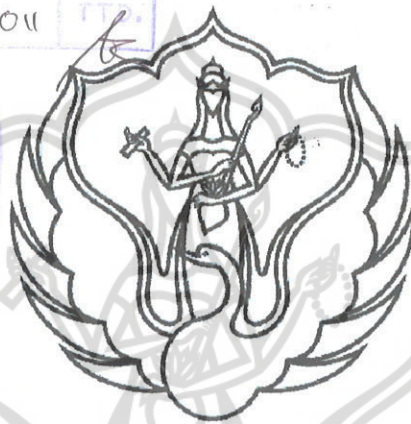


**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA, FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

**KOMBINASI TENUN LURIK DAN MOTIF KAWUNG
DALAM BUSANA MUSLIM**

UPT	ISI
ISIP	3634/H/S/2011
KLAS	
TARIMA	25-7-2011



KARYA SENI


Oleh :
Andalusia Marasabessy
NIM : 0611375022

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2011**

Laporan Tugas Akhir ini telah diuji oleh Tim Penguji Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
pada tanggal: 25 Juni 2011




Drs. I Made Sukanadi, M.Hum
Pembimbing I/Anggota



Drs. Rispul, M.Sn
Pembimbing II/Anggota



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum
Cognate /Anggota



Drs. A. Zaenuri
Ketua Jurusan Kriya/
Ketua Program Studi Kriya Seni/
Ketua/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi Triatmadja, M.Des
NIP. 19590802 1988032 2 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bapak dan Ibuku (Alm) yang akan selalu hidup, terimakasih atas segala doa, kasih sayang dan pengorbanannya



MOTTO

“Masa depan adalah milik mereka yang percaya kepada keindahan mimpi-mimpi mereka”

-Elanoor Rosevelt-

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sejauh pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 25 Juni 2011

Andalusia Marasabessy

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas lindungan dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan S-1 Program Studi Kriya Tekstil, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indoneisa Yogyakarta.

Penulis berharap dengan terselesaikannya Tugas Akhir ini dapat menjadi salah satu kebahagiaan untuk kedua orang tua. Penulis juga menyadari bahwa terselesaikannya tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati, Rektor ISI Yogyakarta
2. Dr. Suastiwi Triatmadja, M. Des, Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
3. Drs. A. Zaenuri, Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
4. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum. Dosen pembimbing I, terimakasih atas bimbingan dan motivasinya.
5. Drs. Rispul, M.Sn dosen pembimbing II, terimakasih atas bimbingan dan motivasinya.
6. Retno Purwandari, S.S., selaku dosen wali, terimakasih atas bimbingan dan kesabarannya.

7. Seluruh Dosen pengajar Jurusan Kriya atas segala ilmu yang bermanfaat.
8. Staf dan karyawan Jurusan Kriya.
9. UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah menyediakan buku-buku untuk acuan dalam berkarya.
10. Terima kasih kepada bapak dan ibu, untuk kesabaran dan doanya yang luar biasa.
11. Terimakasih kepada Alin Jasmono atas cinta dan kasih sayangnya
12. Keluarga besarku, terima kasih atas doa dan semangatnya.
13. Tim sukses Tugas Akhir, Hastin, Krismi, Merlina, Nurul Farida, Putri Desianawati, Wibi, Sri Karyati, Khoirina, Niken, Agus, Karyadi, Kukuh, Wawan, Nuri, Putri, terima kasih atas ketulusan kalian yang sangat berarti.
14. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwa semua ini masih jauh dari sempurna, semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat. Amin.

Yogyakarta, 7 Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
INTISARI.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Penciptaan.....	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	7

A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori.....	12
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	32
A. Data Acuan.....	32
B. Analisis Data.....	38
C. Rancangan Karya.....	40
D. Proses Perwujudan.....	84
1. Bahan dan Alat.....	84
2. Teknik Pengerjaan	86
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	99
BAB IV. TINJAUAN KARYA	105
BAB V. PENUTUP	124
DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN	xvi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Busana Muslim Tahun 1995.....	17
Gambar 2. Busana Muslim Tahun 1996.....	18
Gambar 3. Busana Muslim Tahun 1998.....	18
Gambar 4. Busana Muslim Tahun 1999.....	19
Gambar 5. Busana Muslim Tahun 2000.....	19
Gambar 6. Busana Muslim Tahun 2001.....	20
Gambar 7. Busana Muslim Tahun 2002.....	20
Gambar 8. Busana Muslim Tahun 2003.....	21
Gambar 9. Busana Muslim Tahun 2004.....	21
Gambar 10. Kawung Benggol Gurdo.....	32
Gambar 11. Kawung Benggol.....	33
Gambar 12. Kawung Picis.....	33
Gambar 13. Kawung Picis Trimirna.....	34
Gambar 14. Kawung Sen.....	34
Gambar 15. Lurik Udang Liris Merah.....	35
Gambar 16. Lurik Udang Liris Hijau.....	35
Gambar 17. Busana Muslim Pesta.....	36
Gambar 18. Busana Muslim Katun.....	36
Gambar 19. Abaya Bermodel Duyung.....	37
Gambar 20. Dress A-line.....	37
Gambar 21. Busana Muslim Pesta Gaya Empire.....	38
Gambar 22. Sketsa Alternatif 1.....	41
Gambar 23. Sketsa Alternatif 2.....	42

Gambar 24. Sketsa Alternatif 3	43
Gambar 25. Sketsa Alternatif 4	44
Gambar 26. Sketsa 1	45
Gambar 27. Sketsa 2	46
Gambar 28. Sketsa 3	47
Gambar 29. Sketsa 4	48
Gambar 30. Sketsa 5	49
Gambar 31. Sketsa 6	50
Gambar 32. Sketsa 7	51
Gambar 33. Sketsa 8	52
Gambar 34. Sketsa 9	53
Gambar 35. Pola Dasar	55
Gambar 36. Detail Motif	56
Gambar 37. Detail Karya 1	57
Gambar 38. Pecah Pola Karya 1	58
Gambar 39. Detail Karya 2	60
Gambar 40. Pecah Pola Karya 2	61
Gambar 41. Detail Karya 3	63
Gambar 42. Pecah Pola Karya 3	64
Gambar 43. Detail Karya 4	66
Gambar 44. Pecah Pola Karya 4	67
Gambar 45. Detail Karya 5	69
Gambar 46. Pecah Pola Karya 5	70
Gambar 47. Detail Karya 6	72
Gambar 48. Pecah Pola Karya 6	73
Gambar 49. Detail Karya 7	75

Gambar 50. Pecah Pola Karya 7.....	76
Gambar 51. Detail Karya 8	78
Gambar 52. Pecah Pola Karya 8.....	79
Gambar 53. Detail Karya 9	81
Gambar 54. Pecah Pola Karya 9.....	82
Gambar 55. Proses Membatik	87
Gambar 56. Proses Pewarnaan.....	88
Gambar 57. Karya 1	106
Gambar 58. Karya 2	108
Gambar 59. Karya 3	110
Gambar 60. Karya 4	112
Gambar 61. Karya 5	114
Gambar 62. Karya 6	116
Gambar 63. Karya 7	118
Gambar 64. Karya 8	120
Gambar 65. Karya 9	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Contoh Bahan Karya 1	59
Tabel 2. Contoh Bahan Karya 2	62
Tabel 3. Contoh Bahan Karya 3	65
Tabel 4. Contoh Bahan Karya 4	68
Tabel 5. Contoh Bahan Karya 5	71
Tabel 6. Contoh Bahan Karya 6	74
Tabel 7. Contoh Bahan Karya 7	77
Tabel 8. Contoh Bahan Karya 8	80
Tabel 9. Contoh Bahan Karya 9	83
Tabel 10. Rincian Biaya Karya 1	99
Tabel 11. Rincian Biaya Karya 2	100
Tabel 12. Rincian Biaya Karya 3	100
Tabel 13. Rincian Biaya Karya 4	101
Tabel 14. Rincian Biaya Karya 5	101
Tabel 15. Rincian Biaya Karya 6	102
Tabel 16. Rincian Biaya Karya 7	102
Tabel 17. Rincian Biaya Karya 8	103
Tabel 18. Rincian Biaya Karya 9	103
Tabel 19. Kalkulasi Biaya Keseluruhan	104

INTISARI

Tugas akhir karya seni ini bertujuan untuk mengekspresikan ide yang diwujudkan dalam bentuk busana muslim dengan nuansa etnik, yaitu memadukan dua unsur dan motif yang berbeda. Motif tenun lurik dan motif kawung merupakan salah satu hasil kebudayaan Indonesia yang harus dilestarikan. Motif kawung dan lurik merupakan dua motif yang cukup sederhana namun sarat akan makna dan simbol. Motif kawung memiliki filosofi tentang kekuasaan yang adil dan bijaksana, sedangkan motif lurik hujan gerimis melambangkan kesuburan dan kesejahteraan.

Penciptaan karya busana muslim ini diawali dengan pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka dan observasi yang dilakukan melalui pengumpulan literatur yang berhubungan dengan tema Tugas Akhir. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan estetis dan ergonomis. Karna unsur estetik dan ergonomis merupakan hal yang penting dalam penciptaan suatu karya busana.

Perwujudan karya ini sesuai dengan kaidah-kaidah dalam busana muslim, selain sebagai pelindung tubuh, busana muslim memiliki fungsi utama yaitu sebagai penutup aurat dan menjaga fitnah. Busana muslim ini dapat digunakan pada acara-acara resmi misalnya pesta pernikahan.

Kata kunci: motif kawung, lurik, busana muslim

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Busana merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan. Selain sebagai pelindung tubuh, busana juga dapat menunjukkan identitas nasional dan kultural si pemakainya, salah satunya adalah busana muslim. Wanita yang memakai busana muslim merasa yakin bahwa dirinya adalah muslim yang lebih baik daripada sebelumnya. Meski tidak berarti mereka selalu lebih saleh daripada wanita yang tidak memakai busana muslim, busana muslim telah menjadi mode sejak tahun 1980. Dahulu busana muslim hanya dipakai oleh para pelajar muslim dan segelintir keluarga aktivis Islam, namun seiring dengan perkembangan zaman, busana muslim banyak dipakai oleh berbagai kalangan dan memiliki kedudukan yang kuat dalam dunia *fashion*. Berbagai mode busana muslim mulai diciptakan, kini busana muslim telah menjadi *trend* sehingga semakin meningkat jumlah *outlet* dan butik yang menjual busana muslim. Pergeseran selera dan gaya hidup muslim dalam berbusana, telah menaikkan status *fashion* muslim sebagai lahan bisnis yang cukup menjanjikan.

Dalam hal ini penulis selaku individu yang mempelajari disiplin ilmu seni tekstil, merasa termotivasi dan terinspirasi untuk menciptakan kreasi-kreasi baru dalam karya seni tekstil yang orisinal dan memiliki muatan-muatan etnik, namun tetap

relevan dengan *trend* masa kini, serta memenuhi kaidah sebagai busana muslim dengan tetap memperhatikan fungsi estetis dan ergonomisnya.

Busana muslim sebelumnya pernah diangkat oleh Diah Sukmawati Apriatin dalam Tugas Akhir dengan judul “Motif dan Teknis Tapis Lampung dalam Karya Busana Muslim”, dan Atik Umami pada tahun 2004 dengan judul “Motif Kawung sebagai Sumber Penciptaan Busana Pesta”. Yang membedakan karya ini dengan karya sebelumnya adalah, dalam karya ini penulis menggunakan motif batik kawung dan tenun lurik yang akan dituangkan ke dalam karya busana muslim.

Motif kawung bentuknya sederhana yaitu berupa susunan dari bentuk bundar-lonjong atau elips, susunannya memanjang menurut garis diagonal ke kiri dan ke kanan berselang-seling. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengkombinasikan tenun lurik dan batik ke dalam karya busana muslim. Penulis ingin menampilkan sesuatu yang berbeda dengan mengkombinasikan dua motif yang cukup sederhana namun ketika keduanya dipertemukan akan menghasilkan busana yang anggun dan elegan.

Tenun dan batik, keduanya merupakan salah satu simbol dan identitas budaya nasional yang masih bertahan hidup sampai sekarang bahkan sanggup menjadi kode kultural yang patut diperhitungkan dalam komunitas bangsa dalam lingkup internasional. Semakin banyak kita mengenal dan mempertahankan kain-kain tradisional artinya kita sudah mempertahankan kekayaan warisan budaya nenek

moyang yang tidak saja dilihat dari segi teknik dan coraknya, akan tetapi ada makna yang lebih dalam lagi yang dapat kita maknai seperti fungsi dan arti kain dalam kehidupan masyarakat, mencerminkan tentang kepercayaan, adat istiadat, cara berfikir, serta identitas dan jati diri suatu bangsa yang berbudaya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana mengkombinasikan tenun lurik dan motif kawung ke dalam karya busana muslim?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Melestarikan budaya warisan atau budaya tradisi khususnya seni tenun dan batik
- b. Memenuhi salah satu persyaratan akademis sebagai tugas akhir untuk menempuh kesarjanaan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- c. Sebagai upaya untuk terus memasyarakatkan busana muslim sebagai busana yang sesuai dengan kaidah dan tetap memperhatikan aspek estetis dan ergonomisnya

2. Manfaat

- a. Memberikan posisi yang lebih kuat bagi seni batik dan seni tenun
- b. Memotivasi generasi penerus untuk melindungi, menghargai, melestarikan dan mengembangkan budaya tekstil nusantara
- c. Diharapkan karya yang dihasilkan nantinya dapat dinikmati tidak hanya dari sisi keindahan visualnya saja. Lebih dari itu, harapan penulis adalah karya tersebut dapat menjadi renungan dan pelajaran bagi semua agar senantiasa menjaga dan melestarikan kebudayaan Indonesia.

D. Metode Penciptaan

1. Metode Pengumpulan Data

a) Studi pustaka

Mengumpulkan data melalui literatur berupa buku, majalah dan tulisan yang berhubungan dengan tema Tugas Akhir, sebagai langkah awal dalam menentukan konsep karya yang akan diwujudkan, sehingga karya yang diciptakan dapat dipertanggungjawabkan.

b) Observasi Langsung

Penulis dalam menciptakan karya seni membutuhkan stimulan untuk membangkitkan kreativitas baru, dengan cara observasi ke galeri seni khususnya seni kain-kain kuno batik, observasi ke perajin tenun lurik, melihat pameran produk maupun fashion show.

2. Metode Pendekatan

a) Pendekatan estetis

Kajian tentang perkembangan wacana seni rupa pada umumnya, serta mengacu pada unsur-unsur seni rupa yang terdapat didalamnya berupa garis, bentuk, bidang, warna, tekstur serta prinsip keseimbangan, kesatuan, dan juga komposisi perlu ditekankan.

b) Pendekatan Ergonomi

Pendekatan ergonomis yaitu pendekatan dari segi kenyamanan sebuah produk yang dibuat, dalam menciptakan sebuah karya seni terapan, yang utama harus mempertimbangkan aspek kesesuaian desain, kenyamanan desain yang akan diwujudkan. Ketepatan dan kenyamanan dalam berbusana merupakan hal terpenting dari penciptaan suatu karya busana.

3. Metode Perwujudan

Proses perwujudan diawali dengan mengvisualisasikan rancangan desain atau sket-skets terpilih kedalam karya yang sesungguhnya. Dalam karya ini ada beberapa perubahan dari segi motif dan bentuknya. Namun secara keseluruhan desain awal masih tetap dominan, pembuatan karya ini melalui beberapa proses, yaitu: pemilihan bahan, penyiapan alat, bahan, pembentukan, dan finishing. Proses penciptaan karya ini meliputi :

a) Metode Tradisional

Metode ini dipakai untuk perwujudan pembuatan karya batik tulis diatas bahan kain(santung, berkolin, primisima) metode ini merupakan pelaksanaan proses pembatikan tradisional yang melalui proses pembuatan motif, pemindahan motif pada kain, mengklowong atau mengontur, memberi isian atau *isen-isen* yang berupa titik/cecek, lalu dilanjutkan pewarnaan dan pelorotan atau pembersihan dari lilin.

b) Metode Konvensional

Batik yang sudah jadi, diteruskan dengan teknik penjahitan untuk diwujudkan kedalam busana siap pakai, dan diberi aplikasi cornely dan kancing bungkus untuk memperindah tampilan busana.